


IHSX
4.823,57
+8,72 (+0,18%)
MNC36
272,06
+1,71 (+0,63%)
INDONESIA STOCK EXCHANGE

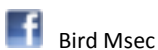
Volume	4,88
Value	5,99
Market Cap.	5.120
Average PE	11,4
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.145
	-28 (-0,21%)
IHSX Daily Range	4.765-4.865
USD/IDR Daily Range	13.070-13.260

GLOBAL MARKET (15/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.897,46	-28,97	-0,16
NASDAQ	4.938,22	-7,67	-0,16
NIKKEI	16.848,03	-63,02	-0,37
HSEI	21.316,47	-21,34	-0,10
STI	2.923,94	+10,01	+0,34

COMMODITIES PRICE (15/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	40,36	-1,14	-2,75
Batubara US/ton	45,75	+0,15	+0,33
Emas US/oz	1.235,80	-8,10	-0,66
Nikel US/ton	8.915,00	-80,00	-0,89
Timah US/ton	17.150,00	Unch	Unch
Copper US/ pound	2,14	-0,0135	-0,63
CPO RM/ Mton	2.641,00	-15,00	-0,56

Follow us on:

MARKET COMMENT

IHSX pada Jumat lalu ditutup menguat 0,18% atau 8,72 poin ke level 4.823,57 disertai *foreign net buy* senilai Rp21,81 miliar. Penguatan tipis IHSX terjadi di saat bursa saham regional Asia tergelincir pada perdagangan akhir pekan akibat investor yang mengkaji data ekonomi China.

TODAY RECOMMENDATION

Jatuhnya WTI crude price -2,75% ke level US\$ 40,36 mengantisipasi gagalnya pertemuan Doha, turunnya data Industrial Production bulan Maret lebih besar dari perkiraan -0,6% serta jatuhnya data *Capacity Utilization* di level 74,8% (level terendah sejak Agustus 2010) menjadi faktor DJIA turun -28,97 poin (-0,16%) di hari Jumat. Walaupun Jumat DJIA turun tetapi selama seminggu DJIA naik +1,82% (kenaikan mingguan terbaik sejak Maret 18). Minggu ini market menunggu LK Q1/2016 seperti: IBM, Netflix, Morgan Stanley, Goldman Sachs, Coca Cola, GM, Visa, GE & Mc Donalds.

Setelah sepekan lalu IHSX -23,13 poin (-0,48%) diiringi *net sell* asing Rp 458,6 sehingga *net buy* asing YTD mencapai Rp +4,93 triliun, Senin ini diperkirakan IHSX akan bergerak turun merujuk turunnya DJIA -0,16%, EIDO -0,56%, Oil -2,75%, Gold -0,66%, Nickel -0,89% & CPO -0,56%.

Selain itu, diperkirakan harga minyak akan kembali melemah menyusul gagalannya kesepakatan di Doha Qatar pada hari Minggu menyusul ketidakhadiran dan penolakan Iran untuk mengurangi *supply* oil serta ancaman Arab Saudi akan menambah produksi akibat kegagalan pertemuan Doha. Terbukti pagi ini WTI crude price turun tajam -5,35% ke level US\$ 38,20.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT J Resources (PSAB) sepanjang FY 2015 membukukan laba bersih US\$ 24,21 juta atau naik tipis +5,3% (YoY).

SELL: ADRO, PTBA, ITMG, INDY, HRUM, MEDC, UNTR, ELSA

BUY: TLKM, BSDE, UNVR, TOTL, ASII, INTP

BOW: JPFA, SMGR, ADHI, PTPP, BBRI, GGRM, BBNI, JSMR, WSKT, BBTN, CTRA, ICBP, AKRA

MARKET MOVERS (18/04)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.210 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Senin melemah 431 poin (08.00 AM)

DJIA, Senin melemah 28 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI). Perseroan mendapat fasilitas kredit senilai total Rp95 miliar dari PT Bank Sinarماس pada 14 April 2016. Fasilitas yang diterima perseroan terdiri dari dua bentuk. Pertama, *Term Loan X (non-Revolving/ Uncommitted)* nilai Rp75 miliar dengan jangka waktu 60 bulan termasuk 12 bulan *grace period*. Penambahan fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan tower mikro seluler (MCP). Kedua, *Demand Loan (Revolving/ Uncommitted)* senilai Rp20 miliar berjangka waktu 12 bulan setelah pengikatan kredit. Fasilitas kredit ini akan dipakai untuk membeli komponen tower MCP maupun jaringan *fiber-to-the-home* (FTTH).

PT FKS Multi Agro Tbk (FISH). Anak usaha perseroan, PT Nusa Prima Logistik memperoleh fasilitas kredit US\$21 juta pada 11 April 2016 dari Cooperative Rabobank U.A. cabang Hong Kong untuk membangun sistem operasional gudang di Surabaya. Pinjaman bank itu akan digunakan untuk melaksanakan proyek pembangunan fasilitas dan sistem operasional gedung transit curah kering, silo, dan sarana penunjang yang berlokasi di terminal curah kering di Terminal Teluk Lamong, Surabaya. Perseroan memberikan jaminan berupa *corporate guarantee* senilai 65% dari total kewajiban NP Logistik kepada bank, yaitu sebesar US\$13,65 juta.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP). Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebanyak Rp1,81 triliun sepanjang tahun ini, tumbuh 19,22% dibandingkan dengan realisasi pada 2015 sebesar Rp1,52 triliun. Pendapatan akan berasal dari tol sebanyak Rp1,18 triliun dan sisanya disumbang bisnis non tol sebesar Rp634 miliar. Tahun lalu, pendapatan dari bisnis non tol mencapai Rp466 miliar, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sejumlah Rp297 miliar. Sementara itu, realisasi target pendapatan dari bisnis tol mencapai 96,53% dari proyeksi sebanyak Rp1,096 triliun. Hingga saat ini, perseroan telah mengoperasikan dua ruas tol, yakni tol Wiyoto Wiyono di Jakarta sepanjang 34 kilometer dan ruas tol Waru--Juanda sejauh 12,8 kilometer. Per Desember 2015, perseroan juga telah menambah ruas tol baru dengan mengenggam konsesi tol Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15 kilometer.

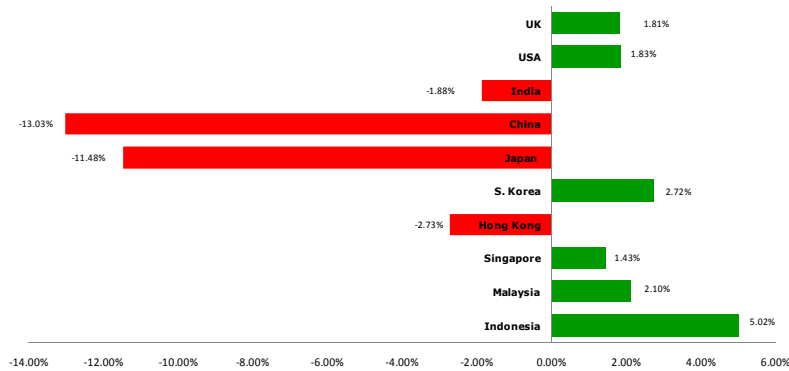
PT Sierad Produce Tbk (SIPD). Perseroan memperoleh dana sebesar Rp 399 miliar melalui mekanisme HMETD atau *rights issue* yang akan mulai diperdagangkan hari ini 18 April 2016. Sampai 16 April 2016, dana *rights issue* yang masuk sekitar 98%. Rencananya, dana dari hasil *rights issue* ini untuk pengembangan sektor *food* dan modal kerja perseroan. Hingga tahun 2019, perseroan menargetkan memiliki 21 *commercial farm*. Saat ini, perseroan memiliki 10 *commercial farm*. Untuk merealisasikan rencana tersebut, perseroan membutuhkan dana sekitar Rp 1 triliun. Dengan adanya tambahan *commercial farm*, diharapkan mampu memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 720 miliar per tahunnya. Masa perdagangan *rights issue* dan pra pencatatan telah berlangsung sejak tanggal 11-15 April 2016.

PT Harum Energy Tbk (HRUM). Perseroan memutuskan menunda aktivitas produksi batubara di PT Tambang Batubara Harum di Kalimantan Timur. Produksi dihentikan hingga tahun 2017. Perseroan masih memiliki sisa dana penawaran umum yang sebelumnya bakal digunakan untuk pengembangan usaha produksi batubara PT Tambang Batubara Harum sebesar Rp 76,86 miliar. Perseroan akan mengalihkan dana itu untuk modal kerja anak usaha yang lain, PT Mahakam Sumber Jaya, untuk kegiatan produksi dan pengangkutan batubara. Sehingga, tahun ini produksi batubara hanya mengandalkan tambang Sumber Jaya.

PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ). Perseroan berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 110.000 saham kelas C dengan nilai nominal Rp 100. Perseroan menargetkan perolehan dana sekitar Rp 850 miliar yang akan digunakan untuk pembayaran utang maksimal Rp 250 miliar. Berdasarkan laporan keuangan tahunan periode 2015, perseroan memiliki total liabilitas sekitar Rp 316,4 miliar. Dari total jumlah ini, sekitar Rp 310,17 miliar merupakan kewajiban jangka pendek. Sisa dana akan dialokasikan seluruhnya untuk ekspansi dengan merenovasi bioskop yang sudah ada serta menambah bioskop baru. Tahun ini, perseroan memiliki agenda untuk menambah delapan bioskop baru di Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Sumatera Utara menjadi titik yang disasar Graha Layar Prima. Sebelum *rights issue*, perseroan dapat mencairkan pinjaman sekitar Rp 1,45 triliun. Setelah *rights issue*, ekuitas perseroan berubah menjadi Rp 493,31 miliar dan dapat memperoleh pinjaman hampir Rp 1,48 triliun.

PT Mahaka Radio Intergra Tbk (MARI). Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp 8,74 miliar atau tumbuh 50,6% yoy. Pendapatan meningkat sebesar 14,8% yoy menjadi Rp 21,7 miliar dari Rp 18,9 miliar. Pendapatan tersebut diantaranya diperoleh dari iklan sebesar Rp 28,2 miliar, naik 17% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan iklan tersebut terdiri dari iklan program sebesar Rp 14,3 miliar, iklan spot Rp 11,3 miliar dan iklan adlib Rp 2,4 miliar. Pendapatan *event off air* menyumbang porsi sebesar Rp 92 juta dan pendapatan lain-lainnya sebesar Rp 2 miliar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- EURO : ZEW Economic Sentiment
- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts

- England : Average Earnings Index
- England : Claimant Count Change
- England : Unemployment Rate
- USA : Existing Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

- England : Retail Sales
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI
- EURO : ECOFIN Meetings
- EURO : Eurogroup Meetings

Monday
18
April

Tuesday
19
April

Wednesday
20
April

Thursday
21
April

Friday
22
April

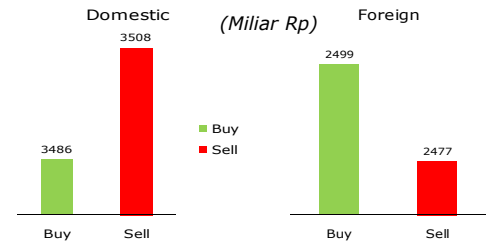
- ADRO : RUPS
- CINT : Public Expose
- LEAD : Public Expose
- TRIS : Public Expose
- SMBR : Cash Dividend Cum Date

- ACST : RUPS
- PNBS : RUPS
- BBTN : Cash Dividend Cum Date

- AGRO : RUPS
- PPRO : RUPS
- ASGR : Public Expose
- PTRO : Public Expose
- HDFA : Public Expose
- MPPA : Cash Dividend Cum Date

- AUTO : RUPS
- BTEK : Public Expose
- TCID : Public Expose
- TURI : Public Expose

- TLKM : RUPS
- WOMF : RUPS
- BNII : Public Expose



15/04/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 21,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 4.938,7

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ANTM	343	7,0	BBRI	696	11,6	BTON	119	24,7	ICON	-33	-10,0
PPRO	255	5,2	ASII	509	8,5	TAXI	21	13,5	BVIC	-11	-10,0
BRMS	249	5,1	TLKM	436	7,3	WAPO	7	12,1	BUKK	-53	-9,9
MYRX	220	4,5	BMRI	359	6,0	NIKL	18	10,8	ACST	-365	-9,9
ELSA	210	4,3	BBCA	337	5,6	MGNA	6	10,2	MLPL	-45	-9,4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20150	250	19650	20400	BUY	BSDE	1830	5	1790	1865	BUY
SMGR	10350	-275	10225	10750	BOW	CTRA	1260	-25	1228	1318	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	840	-20	783	918	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	6825	-75	6563	7163	BOW	LPKR	1045	10	1003	1078	BUY
EMTK	9500	0	9500	9500	BOW	PTPP	3745	-15	3670	3835	BOW
MIKA	2490	15	2408	2558	BUY	PWON	505	5	488	518	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5300	-50	5138	5513	BOW	WIKA	2540	-75	2420	2735	BOW
TBIG	5825	25	5625	6000	BUY	WSKT	2160	0	2078	2243	BOW
TLKM	3500	110	3325	3565	BUY	GGRM	65000	-500	63113	67388	BOW
TOWR	4140	0	4133	4148	BOW	ICBP	14500	-50	13138	15913	BOW
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13100	100	12788	13313	BUY	KLBF	1420	20	1373	1448	BUY
BBNI	4840	-185	4558	5308	BOW	INDF	7125	-25	6913	7363	BOW
BBRI	10050	-175	9538	10738	BOW	MYOR	32000	-500	31500	33000	BOW
BBTN	1695	-40	1648	1783	BOW	ULTJ	3990	110	3793	4078	BUY
BMRI	9250	-425	8750	10175	BOW	UNVR	43800	800	42013	44788	BUY
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	7675	475	6838	8038	BUY	BHIT	158	-1	144	174	BOW
PERKEBUNAN						BMTR					
AALI	16500	75	15900	17025	BUY	MNCN	2090	-20	2025	2175	BOW
SSMS	1860	-10	1835	1895	BOW	BABP	71	1	68	74	BUY
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					
						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.